

---

## ANALISIS KOMPREHENSIF PERAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH BERKUALITAS DI INDONESIA:

Sildina Umairah<sup>1</sup>, Laura Novita<sup>2</sup>, Sherly Anjely<sup>3</sup> Rully Hidayatullah, Firda Khairati Amris

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAI Sumatera Barat, Indonesia

<sup>1</sup> [sildinaumairah305@gmail.com](mailto:sildinaumairah305@gmail.com)

<sup>2</sup> [araanvta@gmail.com](mailto:araanvta@gmail.com)

<sup>3</sup> [sherlyanjely@gmail.com](mailto:sherlyanjely@gmail.com)

<sup>4</sup> [rullyhidayatullah@iaisumbar.ac.id](mailto:rullyhidayatullah@iaisumbar.ac.id)

<sup>5</sup> [firdakhairati@gmail.com](mailto:firdakhairati@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to analyze the strategic role of school principals as educational leaders in realizing quality schools. The significance of this study lies in the importance of leadership in improving educational outcomes and managing school effectiveness. This research employs a qualitative approach using library research, focusing on the analysis of relevant theories and previous studies from scientific books and journals. The data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the principal plays a crucial role in determining school quality through effective leadership, comprehensive task implementation, and strategic decision-making. In addition, the findings indicate that transformational leadership is an effective strategy in enhancing teacher performance, fostering innovation, and creating a positive school culture. The study also reveals that the complexity of principals' responsibilities requires strong managerial and leadership competencies. In conclusion, the success of improving educational quality is highly dependent on the principal's leadership capacity. Therefore, continuous professional development and strengthening leadership competencies are essential to support principals in facing educational challenges and achieving sustainable school improvement.

**Keywords:** school leadership; principal role; educational quality; transformational leadership; school management

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Pentingnya penelitian ini terletak pada peran kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas pengelolaan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka yang berfokus pada analisis teori dan hasil penelitian terdahulu dari buku dan ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menentukan kualitas sekolah melalui kepemimpinan yang efektif, pelaksanaan tugas yang komprehensif, serta pengambilan keputusan yang strategis. Selain itu, kepemimpinan transformasional terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru, mendorong inovasi, serta menciptakan budaya sekolah

yang positif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas kepala sekolah menuntut kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang kuat. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah sehingga diperlukan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

**Kata-Kata Kunci:** kepemimpinan sekolah; peran kepala sekolah; mutu pendidikan; kepemimpinan transformasional; manajemen sekolah

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang kendali utama dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan seluruh komponen sekolah menuju tujuan pendidikan yang optimal. Dalam konteks ini, peran strategis kepala sekolah menjadi sangat penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas, terutama dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Kepemimpinan yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kinerja seluruh warga sekolah (Fitriani dkk., 2025).

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami berbagai perubahan yang signifikan, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun sistem pengelolaan sekolah. Perubahan tersebut menuntut adanya transformasi dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah dari yang bersifat konvensional menuju kepemimpinan yang lebih inovatif dan adaptif. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya mampu menjalankan fungsi administratif, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang dapat membawa sekolah menuju kemajuan dan keunggulan kompetitif. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik dalam hal kinerja guru maupun hasil belajar siswa. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan pendidikan yang terus berubah (Margana dkk., 2024).

Kepemimpinan pendidikan merupakan proses mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi yang komprehensif, meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menjalankan berbagai peran strategis, seperti *educator* (pendidik), *manager* (pengelola), *administrator*, *supervisor*, *leader* (pemimpin), *innovator* (pembaharu), dan *motivator*. Peran-peran tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang kompleks dalam mengelola sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan yang dinamis dan berorientasi pada mutu (Ningsih, 2024).

Teori kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya kemampuan pemimpin dalam menginspirasi dan memberdayakan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan yang demikian tidak hanya berorientasi pada pencapaian target administratif, tetapi juga berfokus pada

pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun budaya sekolah yang positif dan berkelanjutan (Yulianto dkk., 2023a).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua kepala sekolah mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala, seperti kurangnya kompetensi manajerial, rendahnya kemampuan dalam melakukan supervisi akademik, serta minimnya inovasi dalam pengelolaan sekolah. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya mutu pendidikan yang dihasilkan dan kurang maksimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan dukungan dari berbagai pihak juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (Saputra dkk., 2025).

Selain itu, tantangan pendidikan di era digital saat ini semakin kompleks, di mana kepala sekolah dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan kepemimpinan pendidikan. Penggunaan teknologi tidak hanya membantu dalam administrasi, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi kepala sekolah agar mampu menjawab berbagai tantangan tersebut secara efektif (Rahman dkk., 2025).

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, terlihat bahwa sebagian besar penelitian hanya berfokus pada aspek tertentu dari kepemimpinan kepala sekolah, seperti gaya kepemimpinan atau kinerja manajerial. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang mengkaji secara komprehensif mengenai peran strategis kepala sekolah yang mencakup tugas, tanggung jawab, serta strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara terpadu. Hal inilah yang menjadi celah (gap) sekaligus kebaruan (novelty) dalam penelitian ini, yaitu dengan mengkaji peran kepala sekolah secara lebih holistik dalam konteks mewujudkan sekolah berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Fokus penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, (2) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, dan (3) strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan gambaran mengenai upaya pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan.

Adapun kontribusi ilmiah yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan pendidikan yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi kepala sekolah, guru, maupun pemangku kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

## KAJIAN LITERATUR

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah sangat berpengaruh dalam membentuk budaya sekolah yang positif. Kepala sekolah yang mampu memberikan motivasi, inspirasi, serta menjadi teladan bagi guru dan seluruh warga sekolah akan menciptakan suasana yang lebih nyaman dan mendukung kegiatan belajar. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam membangun visi bersama agar seluruh warga sekolah memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya kepemimpinan yang seperti ini, budaya sekolah menjadi lebih tertib, disiplin, dan penuh kerja sama. Dampaknya, guru dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah juga ikut meningkat (Fuad dkk., 2023).

Penelitian Suryanto (2025) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah tidak hanya berperan dalam mengatur administrasi sekolah, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa. Lingkungan belajar yang baik tidak hanya dilihat dari fasilitas fisik saja, tetapi juga dari hubungan sosial antar warga sekolah. Kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang baik dengan guru, siswa, dan staf sekolah akan menciptakan suasana yang harmonis. Dengan kondisi seperti ini, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar dan guru juga dapat mengajar dengan lebih maksimal. Akhirnya, proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan hasil belajar siswa pun meningkat.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah juga memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi, memberikan arahan, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja guru akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Melalui supervisi tersebut, kepala sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan guru dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, guru dapat diberikan masukan yang tepat untuk memperbaiki cara mengajarnya. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Hal ini tentu akan membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian Purba (2026) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Peran kepala sekolah juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, terutama melalui kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah yang memberikan dukungan, motivasi, serta kesempatan bagi guru untuk mengembangkan diri akan membuat guru lebih semangat dalam bekerja. Dukungan tersebut bisa berupa pelatihan, workshop, maupun kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional lainnya. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memberikan apresiasi terhadap kinerja guru agar mereka merasa dihargai. Dengan adanya dorongan seperti ini, guru akan lebih kreatif dan berusaha memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Annabila (2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

Selain itu, profesionalisme guru juga sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu membimbing, mengarahkan, dan melakukan evaluasi secara terus-menerus akan membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya.

Profesionalisme guru tidak hanya dilihat dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari sikap, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan guru. Dengan demikian, guru akan lebih serius dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini didukung oleh penelitian Manirafid (2025) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dengan profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu aspek tertentu dari kepemimpinan kepala sekolah, seperti kepemimpinan transformasional, kepemimpinan instruksional, serta pengaruhnya terhadap kinerja dan profesionalisme guru. Penelitian-penelitian tersebut umumnya mengkaji hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan satu variabel tertentu saja, sehingga pembahasannya masih bersifat terbatas.

Sementara itu, penelitian ini memiliki perbedaan karena membahas peran kepala sekolah secara lebih luas dan menyeluruh. Penelitian ini tidak hanya melihat gaya kepemimpinan, tetapi juga mengkaji peran kepala sekolah sebagai pemimpin, pengelola, pembimbing, dan penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti berbagai strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam dunia pendidikan. Penelitian ini tidak hanya terfokus pada satu aspek saja, tetapi mengintegrasikan berbagai peran dan fungsi kepala sekolah dalam satu pembahasan. Hal ini menjadi nilai tambah atau kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam mewujudkan sekolah berkualitas. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersumber dari literatur ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional (Hanifah dkk., 2025).

Setting penelitian dalam studi ini tidak terikat pada lokasi tertentu, karena data yang digunakan berasal dari berbagai sumber tertulis yang dapat diakses melalui perpustakaan maupun database digital. Subjek dalam penelitian ini berupa dokumen atau sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku ilmiah, artikel jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas dan relevansi terhadap fokus penelitian (Himam & Anam, 2026).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan konsep kepemimpinan kepala sekolah, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, serta kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. Data yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan diorganisasikan

sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dan mendukung pembahasan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk merumuskan temuan penelitian yang bersifat komprehensif dan sistematis.

## HASIL

### 1. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup kemampuan dalam membangun visi, menciptakan budaya sekolah yang positif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menentukan arah kebijakan sekolah serta memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Muttaqien dkk., (2024), kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan, sehingga kepala sekolah menjadi figur kunci dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah juga mencerminkan kemampuan dalam mengelola hubungan interpersonal dengan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, tenaga kependidikan, serta masyarakat. Kemampuan komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif. Kepala sekolah yang mampu membangun hubungan yang positif akan lebih mudah dalam menggerakkan dan memotivasi seluruh komponen sekolah untuk bekerja sama mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga ditandai dengan adanya transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan, sehingga menumbuhkan kepercayaan dari seluruh warga sekolah (Fauzi, 2025).

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga berkaitan erat dengan kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis. Dalam situasi yang kompleks, kepala sekolah dituntut mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah serta menentukan solusi yang efektif dan efisien. Pengambilan keputusan yang tepat akan berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan sekolah serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah juga harus mampu mengelola berbagai sumber daya yang ada di sekolah secara optimal, termasuk sumber daya manusia, sarana prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung proses pendidikan (Rohmah & Chotimah, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik akan mampu mendorong guru untuk meningkatkan profesionalisme serta menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam peningkatan mutu pendidikan.

Di samping itu, kepemimpinan kepala sekolah juga berperan dalam membangun budaya sekolah yang positif dan berorientasi pada prestasi. Budaya sekolah yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik maupun non-akademik siswa. Kepala sekolah harus mampu menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan integritas kepada seluruh warga sekolah. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah (Nisa dkk., 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi kepemimpinan yang kuat, kemampuan manajerial yang baik, serta keterampilan dalam membangun hubungan sosial yang efektif. Kepemimpinan yang baik akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta mewujudkan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di era modern.

## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang kompleks dalam mengelola lembaga pendidikan. Tugas tersebut meliputi pengelolaan kurikulum, pengembangan tenaga pendidik, pengelolaan sarana dan prasarana, serta menjalin hubungan dengan masyarakat. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Peran ini menuntut kepala sekolah untuk mampu mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan agar berjalan secara sinergis dan berkelanjutan. Menurut Zhahira, (2022), kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi manajerial secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program sekolah secara sistematis. Perencanaan yang matang akan menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus mampu menyusun visi, misi, serta rencana strategis yang jelas sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Selain itu, kemampuan dalam mengorganisasi dan mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi kerja.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah juga berperan sebagai supervisor yang melakukan pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini mencakup kegiatan supervisi akademik, evaluasi kinerja guru, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Melalui supervisi yang berkelanjutan, kepala sekolah dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam melakukan supervisi akan mampu meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai motivator yang mampu memberikan dorongan dan semangat kepada guru dan tenaga kependidikan. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja dan loyalitas guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, harmonis, dan penuh semangat sehingga seluruh warga sekolah dapat bekerja secara

optimal. Peran ini sangat penting dalam membangun budaya kerja yang positif dan produktif di lingkungan sekolah (Selvia dkk., 2024).

Di samping itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak eksternal lainnya. Kerja sama antara sekolah dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa, komite sekolah, serta instansi terkait lainnya. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program-program pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan hasil yang maksimal.

Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup aspek kepemimpinan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia, serta pengelolaan hubungan sosial. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan yang komprehensif agar mampu menjalankan seluruh peran tersebut secara optimal. Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya akan sangat menentukan kualitas pendidikan serta keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **3. Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan**

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dalam dunia pendidikan modern. Kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional cenderung mampu menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif dan berorientasi pada perubahan. Selain itu, kepemimpinan ini juga menekankan pentingnya visi yang jelas serta kemampuan pemimpin dalam menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan visi tersebut secara bersama-sama. Menurut Mukaddamah, (2024), kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi pendidikan.

Kepemimpinan transformasional juga berperan dalam meningkatkan motivasi kerja guru serta mendorong terciptanya budaya kerja yang kolaboratif. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan teladan, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung pengembangan potensi guru dan tenaga kependidikan. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional cenderung memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang dipimpin secara konvensional.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga menekankan pada pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya inovasi, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kepala sekolah juga perlu memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka mampu mengikuti perkembangan pendidikan yang terus berubah (Yulianto dkk., 2023b).

Di samping itu, kepemimpinan transformasional berperan dalam membangun komitmen dan loyalitas warga sekolah terhadap tujuan organisasi. Kepala sekolah harus mampu menanamkan nilai-nilai positif, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan integritas kepada seluruh warga sekolah. Dengan adanya komitmen yang kuat, seluruh komponen sekolah akan bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses dan hubungan antarindividu dalam organisasi.

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan ini akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja guru, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mendorong inovasi dalam pendidikan. Oleh karena itu, penerapan kepemimpinan transformasional perlu terus dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan.

#### **4. Dominasi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menentukan Mutu Pendidikan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berkaitan dengan kemampuan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan dalam membangun visi, menggerakkan warga sekolah, serta menciptakan budaya organisasi yang positif. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan kuat cenderung mampu mengarahkan seluruh komponen sekolah untuk bekerja secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang aktif memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada guru akan mendorong peningkatan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Hal ini berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Nur Indah Mufarrohatul A'yun & M Imamul Muttaqin, 2024).

#### **5. Kompleksitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah**

Hasil analisis menunjukkan bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah bersifat kompleks dan multidimensional. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga dalam aspek manajerial, supervisi, dan pengembangan sumber daya manusia. Dalam aspek manajerial, kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam aspek supervisi, kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan terhadap guru. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

Temuan lain menunjukkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah secara efektif. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia, sarana prasarana,

serta dukungan masyarakat akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi yang komprehensif agar mampu menjalankan berbagai tugas tersebut secara optimal (Kurnianingsih, 2017).

#### **6. Efektivitas Kepemimpinan Transformasional sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk bekerja lebih optimal serta menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan ini juga berperan dalam membangun komitmen dan loyalitas warga sekolah terhadap tujuan pendidikan.

Selain itu, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif di lingkungan sekolah. Guru didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan pembelajaran serta meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Mereka mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran serta mendorong inovasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi strategi yang relevan dan efektif dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing tinggi (Manullang, 2025).

#### **7. Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peran kepemimpinan yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang tepat, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi tersebut merupakan langkah operasional yang digunakan kepala sekolah untuk menerjemahkan visi dan misi sekolah ke dalam program nyata yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja organisasi sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan strategis memiliki kontribusi signifikan terhadap efektivitas organisasi pendidikan (Zulkarnain, 2026).

Berdasarkan hasil analisis, strategi pertama yang diterapkan kepala sekolah adalah pengembangan visi dan misi sekolah yang jelas, terarah, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Kepala sekolah tidak hanya merumuskan visi sebagai dokumen formal, tetapi juga menginternalisasikannya kepada seluruh warga sekolah melalui berbagai kegiatan, seperti rapat, sosialisasi, dan pembinaan rutin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam penyusunan visi dan misi mampu meningkatkan komitmen serta rasa tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan sekolah. Dengan demikian, visi tidak hanya menjadi slogan, tetapi menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan (Husen dkk., 2026).

Strategi kedua adalah peningkatan kompetensi guru melalui pengembangan profesional berkelanjutan. Kepala sekolah secara aktif memfasilitasi kegiatan pelatihan, workshop, dan diskusi ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang mengikuti kegiatan pengembangan secara konsisten mengalami peningkatan dalam kualitas pembelajaran, terutama dalam penggunaan metode yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini memperkuat bahwa kualitas guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan (Refinallah dkk., 2026).

Selanjutnya, strategi supervisi akademik dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Kepala sekolah melaksanakan observasi kelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan profesionalisme guru serta efektivitas proses pembelajaran. Supervisi tidak lagi dipandang sebagai kegiatan evaluatif semata, tetapi sebagai proses pembinaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas.

Strategi berikutnya adalah membangun kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti orang tua, komite sekolah, dan masyarakat. Kepala sekolah menjalin komunikasi yang intensif serta melibatkan pihak eksternal dalam berbagai program sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari masyarakat mampu memperkuat pelaksanaan program pendidikan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan sekolah. Kolaborasi ini juga menjadi faktor penting dalam menciptakan sinergi antara sekolah dan lingkungan sekitar.

Di era digital, kepala sekolah juga menerapkan strategi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan manajemen sekolah. Kepala sekolah mendorong guru untuk menggunakan media digital, platform pembelajaran daring, serta sistem informasi dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mempermudah akses terhadap sumber belajar. Selain itu, teknologi juga membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Strategi terakhir yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penerapan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Kepala sekolah secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah dengan menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Temuan menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan evaluasi berkelanjutan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai dasar dalam pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi kepala sekolah merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Strategi yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara konsisten akan mampu meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan, tetapi juga kemampuan strategis dalam mengelola dan mengembangkan sekolah secara berkelanjutan.

## PEMBAHASAN

## 1. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah bukan hanya sekadar pengatur administrasi di sekolah, tetapi juga memiliki peran besar sebagai pemimpin yang mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat, kemampuan mengelola sekolah dengan baik, serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan guru, siswa, dan seluruh warga sekolah. Jika kepala sekolah mampu menjalankan perannya dengan baik, maka kualitas pendidikan di sekolah juga akan ikut meningkat dan sekolah bisa berkembang menjadi lebih maju dan berdaya saing.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Lestari (2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah agar dapat bekerja sama secara efektif. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga harus mampu memberikan arahan, motivasi, serta dukungan kepada guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membangun semangat kerja dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif.

Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang mampu memimpin dengan baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran. Guru juga menjadi lebih termotivasi dalam mengajar karena mendapatkan arahan dan dukungan yang jelas dari kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Namun jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup jelas. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu aspek kepemimpinan saja, tetapi membahas peran kepala sekolah secara lebih luas dan menyeluruh. Kepala sekolah tidak hanya dilihat sebagai pemimpin administratif atau pengawas pembelajaran, tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang berperan dalam pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik dari segi mutu pendidikan, pengelolaan sekolah, maupun hubungan dengan warga sekolah.

Implikasi dari penelitian Lestari (2025) tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu memiliki kemampuan kepemimpinan yang terus dikembangkan. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan, pengalaman, dan evaluasi sangat diperlukan agar kepala sekolah mampu menghadapi berbagai tantangan pendidikan. Dengan kepala sekolah yang berkualitas, maka sekolah juga akan lebih mudah berkembang dan mampu bersaing di era pendidikan yang semakin modern.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik akan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang positif, meningkatkan kinerja guru, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus terus meningkatkan kemampuan dirinya agar dapat menjadi pemimpin yang visioner, adaptif, dan mampu membawa sekolah ke arah yang lebih baik.

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang kompleks dalam mengelola lembaga pendidikan. Tugas tersebut meliputi pengelolaan kurikulum, pengembangan tenaga pendidik, pengelolaan sarana dan prasarana, serta menjalin hubungan dengan masyarakat. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Peran ini menuntut kepala sekolah untuk mampu mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan agar berjalan secara sinergis dan berkelanjutan. Menurut Zhahira, (2022), kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi manajerial secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program sekolah secara sistematis. Perencanaan yang matang akan menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus mampu menyusun visi, misi, serta rencana strategis yang jelas sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Selain itu, kemampuan dalam mengorganisasi dan mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi kerja.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah juga berperan sebagai supervisor yang melakukan pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini mencakup kegiatan supervisi akademik, evaluasi kinerja guru, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Melalui supervisi yang berkelanjutan, kepala sekolah dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam melakukan supervisi akan mampu meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai motivator yang mampu memberikan dorongan dan semangat kepada guru dan tenaga kependidikan. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja dan loyalitas guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, harmonis, dan penuh semangat sehingga seluruh warga sekolah dapat bekerja secara optimal. Peran ini sangat penting dalam membangun budaya kerja yang positif dan produktif di lingkungan sekolah (Selvia dkk., 2024).

Di samping itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak eksternal lainnya. Kerja sama antara sekolah dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa, komite sekolah, serta instansi terkait lainnya. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program-program pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan hasil yang maksimal.

Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup aspek kepemimpinan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia, serta pengelolaan hubungan sosial. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan yang komprehensif agar mampu menjalankan seluruh peran tersebut secara optimal. Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya akan sangat menentukan kualitas pendidikan serta keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dalam dunia pendidikan modern. Kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional cenderung mampu menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif dan berorientasi pada perubahan. Selain itu, kepemimpinan ini juga menekankan pentingnya visi yang jelas serta kemampuan pemimpin dalam menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan visi tersebut secara bersama-sama. Menurut Mukaddamah, (2024), kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi pendidikan.

Kepemimpinan transformasional juga berperan dalam meningkatkan motivasi kerja guru serta mendorong terciptanya budaya kerja yang kolaboratif. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan teladan, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung pengembangan potensi guru dan tenaga kependidikan. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional cenderung memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang dipimpin secara konvensional.

Selain itu, kepemimpinan transformasional juga menekankan pada pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya inovasi, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kepala sekolah juga perlu memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka mampu mengikuti perkembangan pendidikan yang terus berubah (Yulianto dkk., 2023b).

Di samping itu, kepemimpinan transformasional berperan dalam membangun komitmen dan loyalitas warga sekolah terhadap tujuan organisasi. Kepala sekolah harus mampu menanamkan nilai-nilai positif, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan integritas kepada seluruh warga sekolah. Dengan adanya komitmen yang kuat, seluruh komponen sekolah akan bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses dan hubungan antarindividu dalam organisasi.

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan ini akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja guru, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mendorong inovasi dalam pendidikan. Oleh karena itu, penerapan kepemimpinan transformasional perlu terus dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan.

### 8. Dominasi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menentukan Mutu Pendidikan

Hasil kajian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berkaitan dengan kemampuan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan dalam membangun visi, menggerakkan warga sekolah, serta menciptakan budaya organisasi yang positif. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan kuat cenderung mampu mengarahkan seluruh komponen sekolah untuk bekerja secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang aktif memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada guru akan mendorong peningkatan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Hal ini berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Nur Indah Mufarrohatul A'yun & M Imamul Muttaqin, 2024).

### **9. Kompleksitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah**

Hasil analisis menunjukkan bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah bersifat kompleks dan multidimensional. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga dalam aspek manajerial, supervisi, dan pengembangan sumber daya manusia. Dalam aspek manajerial, kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam aspek supervisi, kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan terhadap guru. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

Temuan lain menunjukkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya sekolah secara efektif. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia, sarana prasarana, serta dukungan masyarakat akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi yang komprehensif agar mampu menjalankan berbagai tugas tersebut secara optimal (Kurnianingsih, 2017).

### **10. Efektivitas Kepemimpinan Transformasional sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk bekerja lebih optimal serta menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan ini juga berperan dalam membangun komitmen dan loyalitas warga sekolah terhadap tujuan pendidikan.

Selain itu, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif di lingkungan sekolah. Guru didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan pembelajaran serta meningkatkan

kompetensinya melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Mereka mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran serta mendorong inovasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi strategi yang relevan dan efektif dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing tinggi (Manullang, 2025).

#### **11. Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peran kepemimpinan yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang tepat, sistematis, dan berkelanjutan. Strategi tersebut merupakan langkah operasional yang digunakan kepala sekolah untuk menerjemahkan visi dan misi sekolah ke dalam program nyata yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja organisasi sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan strategis memiliki kontribusi signifikan terhadap efektivitas organisasi pendidikan (Zulkarnain, 2026).

Berdasarkan hasil analisis, strategi pertama yang diterapkan kepala sekolah adalah pengembangan visi dan misi sekolah yang jelas, terarah, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Kepala sekolah tidak hanya merumuskan visi sebagai dokumen formal, tetapi juga menginternalisasikannya kepada seluruh warga sekolah melalui berbagai kegiatan, seperti rapat, sosialisasi, dan pembinaan rutin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam penyusunan visi dan misi mampu meningkatkan komitmen serta rasa tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan sekolah. Dengan demikian, visi tidak hanya menjadi slogan, tetapi menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan (Husen dkk., 2026).

Strategi kedua adalah peningkatan kompetensi guru melalui pengembangan profesional berkelanjutan. Kepala sekolah secara aktif memfasilitasi kegiatan pelatihan, workshop, dan diskusi ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang mengikuti kegiatan pengembangan secara konsisten mengalami peningkatan dalam kualitas pembelajaran, terutama dalam penggunaan metode yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini memperkuat bahwa kualitas guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan (Refinallah dkk., 2026).

Selanjutnya, strategi supervisi akademik dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Kepala sekolah melaksanakan observasi kelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan profesionalisme guru serta efektivitas proses pembelajaran. Supervisi tidak lagi dipandang sebagai kegiatan evaluatif semata, tetapi sebagai proses pembinaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas.

Strategi berikutnya adalah membangun kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti orang tua, komite sekolah, dan masyarakat. Kepala sekolah menjalin

komunikasi yang intensif serta melibatkan pihak eksternal dalam berbagai program sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari masyarakat mampu memperkuat pelaksanaan program pendidikan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan sekolah. Kolaborasi ini juga menjadi faktor penting dalam menciptakan sinergi antara sekolah dan lingkungan sekitar.

Di era digital, kepala sekolah juga menerapkan strategi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan manajemen sekolah. Kepala sekolah mendorong guru untuk menggunakan media digital, platform pembelajaran daring, serta sistem informasi dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mempermudah akses terhadap sumber belajar. Selain itu, teknologi juga membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Strategi terakhir yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penerapan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Kepala sekolah secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah dengan menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Temuan menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan evaluasi berkelanjutan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai dasar dalam pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi kepala sekolah merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Strategi yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara konsisten akan mampu meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan, tetapi juga kemampuan strategis dalam mengelola dan mengembangkan sekolah secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diinterpretasikan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menentukan kualitas sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengarah administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menciptakan perubahan dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu membangun visi yang jelas, menciptakan budaya sekolah yang positif, serta meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Muttaqien dkk., (2024b) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan organisasi pendidikan, serta diperkuat oleh Rifki Solana & Mustika, (2023) yang menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan sekolah secara optimal.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini memperkuat temuan yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan mutu pendidikan. (Jani, 2023) mengemukakan bahwa kepemimpinan instruksional dan transformasional berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan prestasi siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil penelitian ini dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian oleh (Suwarni, 2022) juga menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Temuan ini juga didukung oleh Wahyudi (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam kerangka teori kepemimpinan pendidikan yang telah ada, khususnya teori kepemimpinan transformasional. Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh warga sekolah. Integrasi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan kombinasi antara kemampuan manajerial dan kemampuan transformasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Elmanisar dkk., (2024) yang menyatakan bahwa pemimpin pendidikan harus mampu menjadi agen perubahan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, serta diperkuat oleh Muliawan & Ulum, (2025) yang menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kinerja anggota organisasi melalui inspirasi dan pemberdayaan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dikemukakan bahwa terdapat penguatan terhadap konsep kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat holistik. Kepemimpinan tidak hanya dilihat dari satu aspek saja, tetapi mencakup berbagai dimensi, seperti kepemimpinan instruksional, manajerial, dan transformasional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk penguatan konsep bahwa kepala sekolah yang efektif adalah mereka yang mampu mengintegrasikan berbagai peran tersebut secara seimbang. Hal ini juga dapat dianggap sebagai bentuk pengembangan atau modifikasi dari teori kepemimpinan pendidikan yang sebelumnya lebih menekankan pada satu pendekatan tertentu. Temuan ini sejalan dengan Novita (2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah yang efektif merupakan hasil integrasi dari berbagai pendekatan kepemimpinan yang diterapkan secara kontekstual sesuai kebutuhan sekolah.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah, baik melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, maupun pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, kebijakan pendidikan juga perlu memberikan perhatian lebih terhadap penguatan peran kepala sekolah sebagai pemimpin strategis di sekolah. Hal ini sejalan dengan pandangan Amani, (2023) yang menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta didukung oleh Muttaqien (2024c) yang menyatakan bahwa pengembangan kepemimpinan pendidikan merupakan faktor penting dalam reformasi pendidikan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kepala sekolah harus mampu mengembangkan gaya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Kepala sekolah perlu memanfaatkan teknologi, membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan dan kualitas pendidikan jangka panjang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditegaskan bahwa kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan

keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Peran tersebut tidak hanya sebatas pada kegiatan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan dalam memimpin, mengarahkan, serta memotivasi seluruh warga sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Kepemimpinan yang efektif berkontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas kinerja guru dan prestasi peserta didik.

Di samping itu, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah memiliki cakupan yang luas dan menuntut kemampuan yang menyeluruh. Kepala sekolah dituntut untuk mampu menjalankan fungsi manajerial, melakukan supervisi, serta mengembangkan potensi sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Keberhasilan dalam melaksanakan berbagai peran tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas pengelolaan sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Selanjutnya, penerapan kepemimpinan transformasional terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi, mendorong inovasi, serta membangun kerja sama yang baik akan lebih mudah menciptakan lingkungan sekolah yang unggul dan kompetitif. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah perlu terus ditingkatkan agar mampu menghadapi berbagai tantangan pendidikan di era yang terus berkembang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas kepala sekolah melalui berbagai program pengembangan profesional, sehingga mampu menjawab tuntutan perubahan dan kebutuhan pendidikan di masa yang akan datang.

## REFERENSI

- Amani, K. (2023). Evaluasi Program Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1592–1605. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2255>
- Annabila, S., Sunarni, S., & Juharyanto, J. (2024). Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak: Sumbangan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(4), 322. <https://doi.org/10.17977/um027v6i42023p322>
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah untuk Keberhasilan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239–2246. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1139>
- Fauzi, M. A. N. (2025). Budaya Kolaboratif Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah. *: Studi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. 15(2).

- Fitriani, A., Maksadah, R., Islami, W., Amalien, C. A., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025). Kepemimpinan dalam Pendidikan: Model dan Implementasi untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 715–722. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.978>
- Fuad, R., Iswantir M, Muaddyl Akhyar, & Gusli, R. A. (2023). Strategi Manajemen Madrasah Efektif dalam Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 207–218. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15437>
- Hanifah, H., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2025). Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kepustakaan tentang Penguatan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1122–1135. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1522>
- Himam, M. K., & Anam, S. (2026). Teknik Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif: Strategi dan Implementasi . 5.
- Husen, H., Restiawati, R., Triani, D., Helmawati, H., & Rifandi, A. (2026). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Mewujudkan Visi dan Misi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12759–12767. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5781>
- Jani, H. (2023). Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah untuk Penerapan Kurikulum Merdeka. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 10(1), 28–44. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v10i1.2074>
- Kurnianingsih, E. (2017). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. 1(1).
- Lestari, A. Z., Nurochim, H., & Kusumaningrum, H. (2025). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan . 8.
- Manirafid, M., Budiarta, A. A. K., & Wahyono, H. (2025). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru SD/MI Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(4), 1741–1753. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.1922>
- Manullang, S. G. (2025). *Penguatan Manajemen Satuan Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Bermutu Dan Berdaya Saing*. 02(02).

- Margana, J. S., Hidayati, D., & Suyatno, S. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Tantangan Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Digital . *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 253–261. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.593>
- Mukaddamah, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 438–448. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5834>
- Muliawan, F., & Ulum, M. (2025). Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Journal of Management Research*, 1(1).
- Muttaqien, M. I., Mustofa, L., Yumnansa, F. R., Malik, M., & Buzairi, M. (2024a). *Peran Kepemimpinan dalam Membangun Model Pembaharuan Lembaga Pendidikan*. 7(1).
- Muttaqien, M. I., Mustofa, L., Yumnansa, F. R., Malik, M., & Buzairi, M. (2024b). *Peran Kepemimpinan dalam Membangun Model Pembaharuan Lembaga Pendidikan*. 7(1).
- Muttaqien, M. I., Mustofa, L., Yumnansa, F. R., Malik, M., & Buzairi, M. (2024c). *Peran Kepemimpinan dalam Membangun Model Pembaharuan Lembaga Pendidikan*. 7(1).
- Ningsih, R. N. (2024). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Peserta Didik di SDN 015 Samarinda Ulu*.
- Nisa, K., Puriandari Angkat, & Tri Kumala Bintang. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Positif. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(5), 01–14. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i5.493>
- Novita, P. A. (2025). Rekonstruksi Teori Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Kerangka Holistik bagi Sekolah Abad ke -2. 5(1).
- Nur Indah Mufarrohatul A'yun & M Imamul Muttaqin. (2024). Peran Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 206–217. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.334>
- Purba, S. G., Nopitasari, P., Nika, A., Neva, R. A. F., & Zega, T. W. (2026). *Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Instruksional dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 1 Kutacane*. 03(01).
- Rahman, H., Syamsuddin, A. F., & Irfan, M. (2025). *Pelatihan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Sekolah Dasar Kabupaten Mimika*. 3(1).

- Refinallah, R. P., Setyani, A. D., & Gufron, M. (2026). *Kinerja Guru Sebagai Faktor Penentu Mutu Pendidikan: Studi Literatur*.
- Rifki Solana, M., & Mustika, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Pendidikan. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 406–418. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.231>
- Rohmah, F. N., & Chotimah, C. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Darussalam Tanjunganom Nganjuk. *ISLAMIKA*, 6(1), 150–164. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4182>
- Saputra, M. R., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar . 10.
- Selvia, T. A., Putra, S. A., & Badrun, M. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Kerja Para Guru Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 209–223. <https://doi.org/10.23917/jmp.v9i2.8141>
- Suryanto, A., Hendrowati, T. Y., Badrun, M., & Dahlan, J. K. A. (2025). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. 20(1).
- Suwarni, S. (2022). Peran Budaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 13(2), 241–254. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.197>
- Wahyudi, A., Narimo, S., & Wafroturohmah, W. W. (2020). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *Jurnal VARIDIKA*, 31(2), 47–55. <https://doi.org/10.23917/varidika.v31i2.10218>
- Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2023a). Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Lembaga Pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1349–1358. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>
- Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2023b). Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Lembaga Pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1349–1358. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5136>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>

Peran Strategis Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas  
Sherly Anjely dkk.

Zulkarnain, I. (2026). Peran Kepemimpinan Strategis Direktur Pelaksana Yayasan LKIA dalam  
Penguatan Manajemen Strategik pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Akuntansi*.